

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian pada penari sufi pada pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro yakni :

1. Alasan pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro menjatuhkan pilihan pada tarian sufi Rumi untuk menjadi sarana ketenangan hati yakni sebab apabila ditinjau berdasarkan segi sejarahnya, Whirling Dervish (tari sufi) merupakan suatu tarian kasih sayang dan cinta seorang hamba kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad SAW yang digagas Maulana Jalaluddin Rumi
2. Untuk penari sufi pada pondok pesantren Putu Santri Nurul Hasan Bojonegoro, tari sufi diberakukan untuk media dalam berserahdiri kepada Tuhan. penari di sini merupakan pemangkas nafsu dan pemenang jiwa, sebab santri, ataupun penari menikmati yang dipraktikkan secara maksimal dan memperoleh rasa tenang pada jiwa. Dalam memperoleh jiwa yang tenang, penari sufi menari sembari berdzikir terus menerus, tarian tersebut mempunyai fungsi yakni dalam mencapai Allah, dengan demikian penari melibatkan Allah pada tiap-tiap riyadhah yang dilakukan. Dengan demikian, tari sufi harus dilaksanakan secara kontinu, maksudnya yakni mengasah kepekaan penari dalam mendekati diri ke Alah, dengan demikian memperoleh hati yang tenang.
3. Tari sufi memberikan kegunaan bagi penari agar semakin cinta kepada Allah, memperoleh ketenangan jiwa, lebih ikhlas, dan lebih sabar.

B. Saran

Pemaparan tersebut sudah membawa kepada permasalahan suatu budaya sufi yang berupa tarian sufi. Dengan demikian, terdapat sejumlah hal yang harus disampaikan berkaitan terhadap perkembangan masalah ini:

1. Tari sufi adalah tari spiritual. Dengan demikian, Tari Sufi tersebut harus secara kontinu diperdalam supaya penarinya bukan saja menari tapi juga memperoleh hati yang tenang
2. Tari sufi merupakan suatu bahasan yang mendalam. Sepanjang wawasan peneliti, karya tersebut masih sangat awam untuk masyarakat modern saat ini. Tidak sedikit hal yang dapat dipetik berdasarkan pemaparan tersebut. Dengan demikian penulis menginginkan agar karya tersebut dapat memperoleh karya lanjutan yang lebih baik, di mana bisa tersusun dari pihak manapun.